

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang secara pesat yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat, akurat dan efisien. Salah satu bidang teknologi yang berkembang sangat cepat salah satunya adalah Telepon seluler. Telepon seluler (ponsel) mempunyai kelebihan yaitu bisa dibawa kemanapun, memiliki kemudahan dalam akses, dan mudah digunakan tanpa dibatasi ruang atau posisi dimana seseorang itu berada. Tentunya dengan catatan selama di dalam area operator ponsel itu sendiri.

Saat ini, telah hadir ponsel pintar atau yang biasa disebut *Smartphone* dengan berbagai kelebihan dan fitur terkini yang ada di dalamnya. Salah satu fitur yang sangat berguna pada *Smartphone* adalah bisa digunakan untuk menjalankan *Mobile Application* yaitu berupa fitur yang bisa digunakan untuk mengirim data, menyampaikan informasi, dan menjalankan aplikasi yang berguna untuk mempermudah suatu pekerjaan.

Saat ini, Udang menjadi salah satu komoditi terbesar pada PT. Wachyuni Mandira dan potensi tersebut terus dikembangkan hingga saat ini. PT.Wachyuni Mandira bukan hanya menjual hasil udangnya di Indonesia, tetapi telah di Ekspor hingga ke Singapura, Jepang, Prancis, dan Amerika.

Akan tetapi, budidaya udang tidak semudah yang kita pikirkan, tidak jarang banyak petambak udang yang gagal panen di karenakan kurangnya pengetahuan mereka akan jenis udang dan ketidakcocokan dengan air di daerah tempat mereka tinggal. Petambak udang membudidayakan berbagai jenis udang seperti Udang Lobster Air Tawar, Udang Putih Vanamei dan Udang Windu. Masing-masing jenis udang mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda dan tentu cara budidayanya juga berbeda, hal inilah yang kurang disadari oleh petambak udang. Jika petambak udang lebih

memahamai jenis udang yang mereka budidayakan, angka kerugian akibat gagal panen bisa di tekan. Bukan hanya petambak saja yang mengalami kerugian tetapi PT. Wachyuni Mandira juga mengalami kerugian finansial akibat bibit udang yang di budidayakan gagal panen dan tentunya jumlah ekspor udang juga harus dikurangi karena harus memenuhi kebutuhan udang di Indonesia terlebih dahulu.

Sebenarnya sosialisasi tentang cara budidaya udang sudah sering dilakukan, akan tetapi hanya sedikit petambak udang yang hadir, mungkin sebagian dari para petambak lebih baik berada dirumah dari pada harus menghadiri acara sosialisasi tersebut dikarnakan tempat yang jauh dan cuaca panas. Maka dari itu, peneliti berusaha untuk mengembangkan sebuah *Mobile Application* yang berguna bagi petambak udang untuk menentukan PH air yang cocok dengan jenis udang yang akan mereka budidayakan dan tentunya menambah pengetahuan tentang berbagai jenis udang, karakteristik, dan cara budidayanya. Sebelumnya *Mobile Application ini* telah dikembangkan oleh Dudi Aris Surahman, Husni Mubarak, dan Aradea pada jurnalnya yang berjudul “Perangkat Lunak Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Ikan Air Tawar Berbasis Aplikasi Mobile” pada tahun 2013. Peneliti mencoba untuk mengembangkan *Mobile Application ini* pada pemilihan bibit udang.

Banyak manfaat yang di dapatkan dengan penggunaan *Mobile Application* tersebut yaitu, bisa menentukan PH air yang dapat memberikan keakuratan tentang jenis udang yang akan dibudidayakan dan mengurangi kesalahan dalam pemilihan bibit udang, menghemat biaya dalam melakukan suatu aktivitas karena mengurangi suatu prosedur yang memakan banyak waktu, menambah pengetahuan tentang jenis dan cara budidaya udang serta mempermudah dalam mengakses segala kebutuhan karena *Mobile Application* dapat diakses pada *Smartphone* dimana saja dan kapan saja, selain itu dengan penggunaan *mobile application* dapat meningkatkan kinerja bagi petambak atau PT. Wachyuni Mandira itu sendiri.

Dengan begitu, petambak diharapkan lebih memahami tentang pemilihan bibit udang dan cara budidaya udang yang tentunya berimbang pada hasil panen udang yang meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka didapatkan suatu rumusan masalah yaitu : “Bagaimana merancang suatu aplikasi yang mempermudah Petambak udang dalam mendapatkan pengetahuan tentang udang dan memilih bibit udang yang akan dibudidayakan berbasis *Mobile Application*?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Wachyuni Mandira, Palembang.

b. Batasan Masalah

Penelitian di PT. Wachyuni Mandira dibatasi sampai dengan :

1. Objek yang dikaji hanya mencakup jenis-jenis udang yang dibudidayakan.
2. Penentuan karakteristik berbagai jenis udang.
3. Penentuan kriteria air yang cocok untuk budidaya udang.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui berbagai jenis udang yang dibudidayakan beserta dengan karakteristik udang yang bisa digunakan untuk menentukan kriteria air yang cocok dengan udang yang akan dibudidayakan.

Setelah itu, peneliti akan berusaha untuk mengembangkan *Mobile Application* yang akan digunakan untuk menentukan kriteria air yang cocok untuk budidaya udang dengan mudah dan efisien sehingga bisa membantu petambak udang untuk memilih bibit udang secara akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan di PT. Wachyuni Mandira adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan tentang jenis dan karakteristik udang.
- b. Lebih mengetahui tentang kriteria air yang cocok untuk budidaya udang.
- c. Mengetahui cara budidaya udang yang baik dan benar.
- d. Sebagai dasar untuk menghasilkan aplikasi yang bisa mempermudah petambak udang dalam melakukan pemilihan bibit udang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian penyelesaian masalah yang dijelaskan di perumusan masalah yang meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta alat dan bahan pendukung.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.

e. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

f. Daftar Pustaka

g. Lampiran